

**NILAI KEARIFAN LOKAL SAMOSIR SEBAGAI SUMBER PEMBELAJARAN  
GEOGRAFI DALAM MENUMBUHKAN ECOLITERACY SISWA SMA**

**TESIS**

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh  
gelar Magister Pendidikan Geografi



Diajukan Oleh:  
Vrywanty  
NIM: 1907162

**PROGRAM STUDI  
MAGISTER PENDIDIKAN GEOGRAFI  
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

**2022**

**VRYWANTY, 2022**

***NILAI KEARIFAN LOKAL SAMOSIR SEBAGAI SUMBER PEMBELAJARAN GEOGRAFI DALAM  
MENUMBUHKAN ECOLITERACY SISWA SMA***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**NILAI KEARIFAN LOKAL SAMOSIR SEBAGAI SUMBER PEMBELAJARAN  
GEOGRAFI DALAM MENUMBUHKAN ECOLITERACY SISWA SMA**

Oleh

Vrywenty

Universitas Pendidikan Indonesia

Januari, 2022

Sebuah tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Geografi  
Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia

©Vrywenty 2022  
Universitas Pendidikan Indonesia  
Januari, 2022

Hak Cipta dilindungi undang-undang.

Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian dengan dicetak ulang, atau  
melakukan pengandaan dengan cara apapun tanpa seizin dari penulis.

## LEMBAR PENGESAHAN

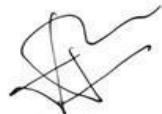
### NILAI KEARIFAN LOKAL SAMOSIR SEBAGAI SUMBER PEMBELAJARAN GEOGRAFI DALAM MENUMBUHKAN ECOLITERACY SISWA SMA

Oleh:

VRYWANTY  
NIM. 1907162

DISETUJUI OLEH:

Dosen Pembimbing I



Prof. Dr. Wanjat Kastolani, M.Pd  
NIP. 196205121987031002

Dosen Pembimbing II



Dr. Hafiziani Eka Putri, M.Pd  
NIP. 198205162008012015

Mengetahui  
Ketua Program Studi Magister Pendidikan Geografi  
Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



Dr. rer.nat Nandi, S.Pd, MT, M.Sc  
NIP. 197901012005011007

VRYWANTY, 2022

*NILAI KEARIFAN LOKAL SAMOSIR SEBAGAI SUMBER PEMBELAJARAN GEOGRAFI DALAM*

*MENUMBUHKAN ECOLITERACY SISWA SMA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## LEMBAR PENGESAHAN TESIS

VRYWANTY  
1907162

### NILAI KEARIFAN LOKAL SAMOSIR SEBAGAI SUMBER PEMBELAJARAN GEOGRAFI DALAM MENUMBUHKAN ECOLITERACY SISWA SMA

Disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing I,



Prof. Dr. Wanjat Kastolani, M.Pd  
NIP. 196205121987031002

Pembimbing II,



Dr. Hafiziani Eka Putri, M.Pd  
NIP. 198205162008012015

Penguji I,



Dr. Epon Ningrum, M.Pd  
NIP. 196203041987032001

Penguji II,



Dr. Iwan Setiawan, S.Pd, M.Si  
NIP. 197106041999031002

Mengetahui  
Ketua Program Studi Magister Pendidikan Geografi  
Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



Dr. rer.nat Nandi, S.Pd, MT, M.Sc  
NIP. 197901012005011007

VRYWANTY, 2022

*NILAI KEARIFAN LOKAL SAMOSIR SEBAGAI SUMBER PEMBELAJARAN GEOGRAFI DALAM*

*MENUMBUHKAN ECOLITERACY SISWA SMA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## **PERNYATAAN KEASLIAN TESIS DAN BEBAS PLAGIARISME**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Vrywanty

NIM : 1907162

Program Studi : Pendidikan Geografi-S2

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa tesis yang berjudul: **NILAI KEARIFAN LOKAL SAMOSIR SEBAGAI SUMBER PEMBELAJARAN GEOGRAFI DALAM MENUMBUHKAN ECOLITERACY SISWA SMA.**

Merupakan hasil karya saya sendiri.

Saya menyatakan pula bahwa saya tidak melakukan pengutipan sebagian atau seluruh gagasan, pemikiran, atau tulisan orang lain dengan cara-cara yang melanggar hukum dan etika penulisan karya ilmiah. Sebagian atau seluruh gagasan pemikiran, atau tulisan orang lain yang saya kutip dalam tesis ini telah saya cantumkan sumbernya dalam naskah tesis dan daftar pustaka.

Atas pernyataan ini saya bersedia menerima sanksi apapun jika dikemudian hari ditemukan adanya bukti pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam tesis ini atau jika ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian tesis ini.

Bandung, 28 Januari 2022

Yang membuat pernyataan,

Vrywanty  
NIM. 1907162

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat rahmat dan kasih Nya penulis dapat menyelesaikan tesis ini tepat pada waktunya. Tesis ini disusun untuk memenuhi sebagian dari syarat memperoleh gelar magister pendidikan pada Program Studi Pendidikan Geografi Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.

Penulisan tesis ini beranekaragam dari keingintahuan dan ketertarikan penulis untuk dapat menggali nilai-nilai kearifan lokal masyarakat Samosir yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber pembelajaran geografi dimana dapat menumbuhkan *ecoliteracy* siswa SMA. Oleh sebab itu, beranekaragam hal tersebut tesis ini penulis beri judul “**Nilai Kearifan Lokal Samosir Sebagai Sumber Pembelajaran Geografi Dalam Menumbuhkan Ecoliteracy Siswa SMA**”

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis dengan senang hati menerima saran, masukan, dan kritikan yang bersifat membangun untuk dijadikan sebagai dasar pijakan dalam penyusunan karya ilmiah ini di masa mendatang. Besar harapan penulis, penelitian ini menjadi sumbangsih keilmuan dan pemikiran bagi kemajuan dunia pendidikan.

Bandung, 28 Januari 2022

Penulis

Vrywanty

NIM 1907162

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa memberikan yang terbaik bagi penulis, sehingga dalam penyusunan dan penulisan Tesis ini penulis selalu diberikan kekuatan, kesabaran, kemudahan, dan keikhlasan dalam menyusun Tesis ini. Penulis menyadari bahwa tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, penyelesaian tesis ini tidak akan terwujud. Oleh karena itu, dengan ketulusan dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Ganda Sitanggang, S.Pd. dan Ibu Anidor Simanjorang, S.Pd.K. selaku kedua orang tua yang telah menjaga, mendidik, dan membimbing serta selalu mendoakan penulis.
2. Prof. Dr. Wanjat Kastolani, M.Pd. selaku dosen pembimbing 1 yang telah membimbing dengan memberikan yang terbaik untuk kelancaran Tesis penulis. Terima kasih atas waktu serta masukan yang sangat bermanfaat.
3. Dr. Hafiziani Eka Putri, M.Pd. selaku dosen pembimbing 2 yang telah mengarahkan dan memberikan masukan yang sangat bermanfaat sebagai dasar penulis menyelesaikan penyusunan Tesis ini. Terimakasih atas kesediaan waktunya.
4. Dr. H. Mamat Ruhimat, M.Pd. selaku Pembimbing Akademik yang selalu memberi masukan, support dan motivasi dalam penyelesaian Tesis ini. Terima kasih telah menjadi pembimbing akademik yang dapat menjadi tauladan bagi penulis
5. Dr. rer. nat Nandi, S.Pd, MT, MSc., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Geografi Sekolah Pascasarjana yang telah memotivasi dan memfasilitasi agar penulis segera menyelesaikan studi.
6. Dosen-dosen di jurusan Pendidikan Pascasarjana Geografi yang selama ini banyak berperan memberikan pengalaman serta pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.
7. Doeran Nainggolan, S.Pd. sebagai Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan SMAN 1 Sianjur Mula-Mula terima kasih banyak atas bantuan dan perizinan dalam penelitian sehingga penulisan tesis ini dapat diselesaikan.

**VRYWANTY, 2022**

**NILAI KEARIFAN LOKAL SAMOSIR SEBAGAI SUMBER PEMBELAJARAN GEOGRAFI DALAM**

**MENUMBUHKAN ECOLITERACY SISWA SMA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

8. Helpida Sinabutar, S.Pd. sebagai Guru Mata Pelajaran Geografi SMAN 1 Sianjur Mula-Mula yang telah membantu memfasilitasi dan mengarahkan peserta didik dalam pelaksanaan penelitian.
9. Adik-adik ku Rianto, S.Pd, Roberto,Veronika dan Nurelinda.
10. Sahabat terbaik ku Dani Lenon Hutagalung yang selalu menyemangati dan menjadi pendengar yang baik dalam penyelesaian tesis ini.
11. Mahasiswa SPS Pendidikan Geografi angkatan 2019 yang telah memberikan dukungan serta berbagi pengalaman dalam berbagai hal yang dapat penulis jadikan sebagai motivasi dan membuka cara pandang yang lebih positif kedepannya.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan balasan atas kebaikan-kebaikan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini.

Bandung, 28 Januari 2022

**Vrywenty**  
**NIM 1907162**

## **NILAI KEARIFAN LOKAL SAMOSIR SEBAGAI SUMBER PEMBELAJARAN GEOGRAFI DALAM MENUMBUHKAN ECOLITERACY SISWA SMA**

Vrywanty (1907162)

Pembimbing I: Prof. Dr. Wanjat Kastolani, M. Pd

Pembimbing II: Dr. Hafiziani Eka Putri, M. Pd

### **ABSTRAK**

Kearifan lokal mengenai pelestarian lingkungan harus diperhatikan kembali oleh semua pihak sebagai solusi mengatasi kerusakan lingkungan. Masyarakat Samosir adalah wilayah yang masih menjaga kearifan lokalnya dalam melestarikan lingkungan hidup dan dapat menjadi pengetahuan untuk diajarkan kepada peserta didik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendesain nilai kearifan lokal Samosir sebagai sumber pembelajaran geografi dalam menumbuhkan *ecoliteracy* siswa SMA. Metode penelitian menggunakan RnD dengan model ADDIE. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, angket, observasi, wawancara, dokumentasi dan studi literatur. Subjek penelitian terdiri dari masyarakat Samosir dan 71 peserta didik di SMA Sianjur Mula-Mula. Hasil penelitian ini menguraikan tentang bentuk kearifan lokal masyarakat Samosir yang berwujud nyata (*tangible*) yaitu tekstual diantaranya *Marsiadapari*, *Mamultak Taon*, *Bukku Pustaha*. Bangunan adanya *Ruma Bolon*. Benda cagar budaya yaitu *Batu Hobon*. Sedangkan kearifan lokal yang tidak berwujud nyata (*intangible*) yakni *Dalihan Na Tolu*, *Hahomion Horja Bius*, *Manguras Tao*. Berdasarkan data penelitian disimpulkan bahwa terdapat fungsi kearifan lokal Samosir dalam pelestarian hutan, pelestarian hutan adat, pelestarian Danau Toba, pelestarian sumber mata air serta kearifan lokal dalam pertanian. Pengemasan nilai kearifan lokal masyarakat Samosir terhadap pelestarian lingkungan dimuat dalam bahan ajar. Desain pengembangan bahan ajar disusun dengan melakukan pengembangan produk berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Hasil *pretest* dan *posttest* menunjukkan bahwa *ecoliteracy* peserta didik berada pada level tinggi dalam aspek pengetahuan, level sedang dalam aspek sikap dan penggunaan bahan ajar berbasis kearifan lokal Samosir berpengaruh secara signifikan dalam meningkatkan *ecoliteracy* siswa SMA.

**Kata Kunci:** *Kearifan Lokal Samosir, Sumber Pembelajaran, Ecoliteracy*

# **THE VALUE OF SAMOSIR LOCAL WISDOM AS A SOURCE OF GEOGRAPHY LEARNING IN GROWING HIGH SCHOOL STUDENTS' ECOLITERACY**

Vrywanty (1907162)

Pembimbing I: Prof. Dr. Wanjat Kastolani, M. Pd

Pembimbing II: Dr. Hafiziani Eka Putri, M. Pd

## **ABSTRACT**

Local wisdom regarding environmental conservation must be reconsidered by all parties as a solution to overcome environmental damage. The Samosir community is an area that still maintains its local wisdom in preserving the environment and can become knowledge to be taught to students. The purpose of this study was to design the value of Samosir local wisdom as a source of geography learning in fostering ecoliteracy for high school students. The research method uses RnD with the ADDIE model. Data collection techniques used tests, questionnaires, observations, interviews, documentation and literature studies. The research subjects consisted of the Samosir community and 71 students at Sianjur Mula-Mula High School. The results of this study describe the local wisdom of the Samosir community that is tangible, namely textual, including Marsiadapari, Mamultak Taon, Bukku Pustaha. The building is Ruma Bolon. The object of cultural heritage is Batu Hobon. Meanwhile, local wisdom that is intangible is Dalihan Na Tolu, Hahomion Horja Bius, Manguras Tao. Based on the research data, it can be concluded that there is a function of Samosir local wisdom in forest conservation, customary forest conservation, Lake Toba preservation, spring conservation and local wisdom in agriculture. The packaging of the value of local wisdom of the Samosir community towards environmental preservation is contained in teaching materials. The design of the development of teaching materials is prepared by developing a product in the form of a Student Worksheet (LKPD). The results of the pretest and posttest showed that the ecoliteracy of students was at a high level in the aspect of knowledge, a moderate level in the aspect of attitude and the use of teaching materials based on Samosir's local wisdom had a significant effect on increasing ecoliteracy of high school students.

**Keywords:** *Samosir Local Wisdom, Learning Resources, Ecoliteracy*

## DAFTAR ISI

### **HALAMAN PENGESAHAN TESIS**

<b>Kata Pegantar .....</b>	i
<b>Ucapan Terimakasih .....</b>	iii
<b>Abstrak .....</b>	vi
<b>Daftar Isi .....</b>	viii
<b>Daftar Tabel .....</b>	x
<b>Daftar Gambar .....</b>	xi
<b>Daftar Lampiran .....</b>	xii

<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	1
--------------------------------	---

1.1 Latar Belakang .....	8
1.2 Rumusan Masalah .....	8
1.3 Tujuan Penelitian .....	8
1.4 Manfaat Penelitian .....	9
1.5 Struktur Organisasi Tesis.....	9

<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	10
--------------------------------------	----

2.1 Memahami Konsep Nilai Kearifan Lokal .....	10
1. Konsep Kearifan Lokal .....	10
2. Fungsi Kearifan Lokal Yang Terdapat Pada Masyarakat .....	13
2.2 Memahami Konsep <i>Ecoliteracy</i> .....	20
1. Konsep <i>Ecoliteracy</i> .....	20
2. Tujuan <i>Ecoliteracy</i> .....	22
3. Indikator <i>Ecoliteracy</i> .....	23
4. Peran <i>Ecoliteracy</i> dalam Pendidikan. ....	25
2.3 Pengemasan Sumber Pembelajaran Geografi .....	27
1. Sumber Pembelajaran .....	27

2. Pemanfaatan Kearifan Lokal Sebagai Sumber Pembelajaran .....	28
3. Pengembangan Sumber Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal dalam Menumbuhkan <i>Ecoliteracy</i> Peserta Didik pada Pembelajaran Geografi .....	29
2.4 Pelestarian Lingkungan .....	30
1. Usaha Masyarakat Dalam Pelestarian Lingkungan .....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>36</b>
3.1 Metode Penelitian .....	36
3.2 Lokasi Penelitian .....	37
3.3 Subjek Penelitian .....	37
3.4 Variabel Penelitian .....	40
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	40
3.6 Instumen Penelitian .....	45
3.7 Teknik Analisis Instrumen .....	50
3.8 Teknik Analisis Data. ....	53
3.9 Alur Penelitian. ....	57
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>58</b>
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	58
4.1.1 Kondisi Geografis Lokasi Penelitian .....	58
4.1.2 Kondisi Fisiografis .....	60
4.1.3 Penggunaan Lahan. ....	61
4.1.4 Kondisi Sosial Masyarakat Samosir. ....	62
4.1.5 Kondisi Budaya Masyarakat Samosir. ....	65
4.2 Hasil Penggalian Data. ....	67
4.2.1 Bentuk Kearifan Lokal Masyarakat terhadap Pelestarian Lingkungan. ....	73
4.2.2 Pengemasan Nilai Kearifan Lokal Samosir terhadap Pelestarian Lingkungan sebagai Sumber Pembelajaran Geografi. ....	109
4.2.3 Desain Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Nilai Kearifan Lokal Sebagai Sumber Pembelajaran Geografi.....	114
4.2.4 Tingkat <i>Ecoliteracy</i> Peserta Didik. ....	116
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian .....	124
4.4 Keterbatasan Penelitian. ....	133
<b>BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI .....</b>	<b>135</b>
5.1 Simpulan .....	135
5.2 Implikasi .....	135

5.3 Rekomendasi .....	136
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>138</b>

## Daftar Tabel

Tabel 2.1.	Indikator <i>Ecoliteracy</i> .....	24
Tabel 3.1.	Informan Pokok dan Informan Pangkal .....	38
Tabel 3.2.	Daftar Populasi Sekolah SMA di Kabupaten Samosir .....	38
Tabel 3.3.	Kisi-Kisi Instumen <i>Ecoliteracy</i> .....	44
Tabel 3.4.	Pengukuran Aspek Sikap Menurut Skala Likert .....	46
Tabel 3.5.	Validitas Instrumen <i>Ecoliteracy</i> .....	42
Tabel 3.6.	Skala Keandalan <i>Cronbach's Alpha</i> .....	49
Tabel 4.1	Luas Wilayah Per-Kecamatan di Kabupaten Samosir.....	56
Tabel 4.2	Presentase Ketinggian Lahan di Kabupaten Samosir.....	57
Tabel 4.3	Jumlah Penduduk di Setiap Kecamatan di Kabupaten Samosir.....	58
Tabel 4.4	Tingkat Pendidikan Masyarakat di Kabupaten Samosir.....	59
Tabel 4.5.	Fasilitas Pendidikan yang Tersedia di Kabupaten Samosir.....	60
Tabel 4.6.	Ketersediaan Tempat Peribadatan di Kabupaten Samosir.....	64
Tabel 4.7.	Identifikasi Nilai-Nilai Yang Terkandung Dalam Bentuk Kearifan Lokal Pelestarian Lingkungan.....	88
Tabel 4.8.	Identifikasi KD, Materi Pokok, Sub Bab Materi, dan Indikator mengenai Pelestarian Sumber Daya Alam di kelas XI.....	95
Tabel 4.9	Pengkategorian Aspek Pengetahuan pada <i>Ecoliteracy</i> Siswa.....	98
Tabel 4.10	Hasil Tes Aspek Pengetahuan pada <i>Ecoliteracy</i> Siswa.....	99
Tabel 4.11	Perbandingan Hasil <i>Pre-Tes</i> dan Hasil <i>Post-Test</i> dari Aspek Pengetahuan <i>Ecoliteracy</i> .....	100
Tabel 4.12	Tes Normalitas <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> .....	100
Tabel 4.13	Statistic <i>Wilcoxon Signed Rank</i> Dalam Aspek Pengetahuan.....	101
Tabel 4.14	Hasil Tes Aspek Sikap Pada <i>Ecoliteracy</i> Siswa.....	102

Tabel 4.15 Perbandingan Hasil Pre-Tes dan Hasil Post-Test dari Aspek Sikap Ecoliteracy.....	102
Tabel 4.16 Tes Normalitas <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> .....	103
Tabel 4.17 <i>Paired Sample Test</i> dalam Aspek Sikap.....	104

## **Daftar Gambar**

Gambar 3.1. Variabel Penelitian .....	40
Gambar 3.2. Alur Penelitian .....	53
Gambar 4.1. Peta Administrasi Penelitian .....	55
Gambar 4.2. Keindahan Danau Toba .....	76
Gambar 4.3. Pelaksanaan Ritual di Aek Sipitu Dai .....	83
Gambar 4.4 Cover Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).....	95

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- |                        |                                  |
|------------------------|----------------------------------|
| Lampiran 1             | Kuesioner Penelitian             |
| Lampiran 2             | Pedoman Wawancara                |
| Lampiran 3             | Hasil Pretest                    |
| Lampiran 4             | Hasil Posttest                   |
| Lampiran 5             | <i>Judgment Expert</i>           |
| Lampiran 6             | Rencana Pelaksanaan Pembelajaran |
| Lampiran 7             | Lembar Kerja Peserta Didik       |
| Lampiran 8             | Surat Penelitian                 |
| Lampiran 8             | Surat Telah Melakukan Penelitian |
| Dokumentasi Penelitian |                                  |

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Buku:

- Adisendjaja, Y.H. (2003), Pengembangan Pembelajaran Ekologi di SMU dengan Lingkungan Sekolah yang Berbeda untuk Meningkatkan Pemahaman Prinsip Keberlanjutan dan Etika Lingkungan. IKIP Bandung, Laporan Penelitian: tidak diterbitkan.
- Adisendjaja, Y.H. Oom.R. (2018). Pembelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup: Belajar Dari Pengalaman Dan Belajar Dari Alam. Upi Bandung.
- Alwasilah, Chaedar A. (2009). Etnopedagogik Landasan Praktek Pendidikan dan Pendidikan Guru. Bandung: PT Kiblat Utama.
- Anitasari. B.I (2017) *Pemetaan Kompetensi Pedagogik Guru di SMA se Kabupaten Majalengka*. Tesis: UPI
- Baal, J. V. (1987). Sejarah da Pertumbuhan Teori Antropologi Budaya (Hingga Dekade 1970). Jakarta: Gramedia.
- Barlia, Lily. (2008). Teori Pembelajaran Lingkungan Hidup di Sekolah Dasar. Subang: Royyan Press.
- Bintarto, R. Dan Hadisumarno, S. (1979). Metode Analisa Geografi. Jakarta. LP3S.
- Bungin, Burhan. (2010). Metodologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis Kearah Ragam Vaian Kontenporer. Jakarta: Rajawali Pers.
- Bungin, Burhan. (2011). Penelitian Kualitatif (Edisi Kedua). Jakarta: Kencana.
- Bungin, Burhan. 2010. Penelitian Kualitatif. Jakarta: Prenada Media Group. Arikunta, Suharsimi (1988). Pengelolaan Kelas Dan Siswa, Jakarta. Penerbit CV. Rajawali.
- Campbell, N. A. dan J. B. Reece. (2008). Biologi, Edisi Kedelapan Jilid 3. Terjemahan: Damaring Tyas Wulandari. Erlangga. Jakarta.
- Cernea (Ed.), Mengatamakan Manusia Dalam Pembangunan. Jakarta, UI Press.
- Cholisin & Nasiwan, (2012). Dasar Dasar Ilmu Politik. Yogyakarta: Ombak.
- Creawell John. W. (2012). Educational Research: Planning, Conducting, Adn Evaluating Quantitative And Qualitative Research, Fourth Edition. London: Sage Publication.
- Creswell John. W. (1994). Research Design Qualitative & Quantitatif Approaches. California: Sage Publications.

- Creswell, John. W. (2002). Research Design (Pedeekatan Kualitatif, Kualitatif Dan Mixed). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Creswell, John. W. (2015). Riset Pendidikan: Perencanaan, Pelaksanaan, dan Melakukan Penelitian Kualitatif. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Creswell, Jhon.W (2015). Riset Pendidikan, Perencanaan, Pelaksanaan, dan Eavluasi Riset Kualitatif & Kuantitatif. Yogyakarta. Pistaka Pelajar.
- Darmadi, Hamid. (2014). Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial: Teori, Konsep Dasar dan Implementasi. Bandung: Alfabeta
- Dermawan, R. (2004). Pengambilan Keputusan: Landasan Filosofis, Konsep, dan Aplikasi. Bandung: Alfabeta.
- Dewi, W.P. (2011). Perilaku peduli lingkungan ditinjau dari aspek pemahaman tentang lingkungan. Artikel. Jakarta.
- Disinger J (2001) K-12 Pendidikan dan Lingkungan: Perspektif, Harapan, dan Praktek *Jurnal Pendidikan Lingkungan* 33 (1) hlm. 4-11.
- Emzir. (2010) Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data. Jakarta: Rajawali Pers.
- Espinet, M. & Lerena, G. (2012). Environmental, health and outdoor science education. E-book. Spanyol MCYT hibah Komunitas-2012.
- Foley, John Miles. (1981). Oral Tradition Literature. Slavica Publishers. Inc.
- Franken, R.E. (2002). Human Motivation (Fifth Edition). Belmont: Wadsworth.
- Hadi, Sutrisno. (2015) *Metodologi Riset*.Yogyakarta: Pusta Pelajar
- Hamzah, S. (2013). Pendidikan Lingkungan Hidup: Sekelumit Wawasan Pengantar.Bandung: Refika Aditama
- Hanafi, A. (1986). Memasyarakatkan Ide-ide Baru. Surabaya: Usaha Nasional.
- Hasan, Iqbal. 2004. Analisis Data Penelitian dengan Statistik. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Hermon, D. 2010. Geografi Lingkungan: Perubahan Lingkungan Global. UNP Press
- Hermon, D. 2014. Geografi Bencana Alam. Radjawali Press

- Heryadi, D. (2005). Mitos: Nilai Kearifan Masyarakat Tradisional. Tasikmalaya: Abadi Jaya Offset.
- Joesoef, Soelaman. (1992). Konsep Dasar Pendidikan Nonformal. Jakarta: Bumi Aksara.
- Keraf, Sony. (2006). Etika Lingkungan. Kompas, Jakarta.
- Keraf, Sony. (2010). Etika Lingkungan Hidup. Jakarta: Kompas Penerbit Buku.
- Kerlinger. (2006). Asas–Asas Penelitian Behaviour. Edisi 3, Cetakan 7. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Korten, David C. (1987). Community Management, Asian Experience And Perspectivee. Connecticut, Kumarian Pers.
- Lincoln, Yvonna. S. And Guba, E. G. (1985). Naturalistic Inquiri. Sage Publications, Inc.
- Linstone, Harold, A.
- Mansoer, Hamdan. (1989). Pengantar Manajemen. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Dirjen Dikti.
- Moleong, L.J. (2007) Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Penerbit PT. Remaja Rosdakarya.
- Moran, E.F. (1979). Human Adaptability: An Introduction To Ecological Anthropology. Massachusetts: Duxbury Press.
- Mutakin, A Dan Pasya, G.K. (2006). Geografi Budaya. Bandung. Buana Nusantara.
- Mutakin, A. Dan Pasya, G. K. (2002). Geografi Budaya. Bandung: Suci Press.
- Nasution, S. (1987). Metode Research (Penelitian Ilmiah). Bandung: Jemmars.
- Ndraha, Taliziduhu. (1990). Pembangunan Masyarakat, Mempersiapkan Masyarakat Tinggal Landas. Jakarta, Rineka Cipta.
- Neolaka.Amos. (2008.) Kesadaran Lingkungan. Jakarta; Rienaka Cipta
- Notoatmodjo, S. (2010). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipt Notoatmodjo
- Oakley, Peter, Project With People. (1991). The Practice Of Participation In Rural Development. Internasional Labour Office, Geneva.
- Pelzer, Karl J. (1978). Toean Keboen Dan Petani. Jakarta: Sinar Harapan.
- Puerwanto, (2012). Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif, Menciptakan Metode Pembelajaran Yang Menarik Dan Menyenangkan. Yogyakarta: Diva Press.

Putro, Brahma. (2007). Karo Dari Jaman Ke Jaman. Volume 1. Medan: Yayasan Massa Cabang Medan.

Ridwan, Iwan. 2013. Melestarikan Lingkungan Biotik dan Abiotik. Bandung: April Media.

Sardiman, A. M. (2004). Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta. PT Raja Grafindo. Sedyawati, Edy. (2006). Budaya Indonesia, Kajian Arkeologi, Seni, dan Sejarah. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. (2012). Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.

Sumaatmadja, N. (2010). Manusiaq Dalam Konteks Sosial, Budaya Dan Lingkungan Hidup. Bandung: Alfabeta.

Turoff, Murray. (1975). The Delphi Method. Massachussets: Addison-Wesley Publishing Company.

Uphoff, Norman. (1988). Menyesuaikan Proyek Pada Manusia, Dalam Michael M.

Wahono, Francis. (2005). Pangan, Kearifan Lokal Dan Keanekaragaman Hayati. Penerbit Cindelaras Pustaka Rakyat Cerdas, Yogyakarta.

Yakin, I. (2010). Etika sumber daya dan Lingkungan Teori dan Kebijaksanna Pembangunan Berkelanjutan. Jakarta: Akademika Presindo.

### **Sumber Tesis dan Jurnal:**

Agustiani, Bunga. 2015. Fungsi Controller Dalam Mengefektifkan Pengendalian Internal Penjualan Dan Piutang (Studi Kasus Pada PT. Tropica Mas Pharmaceuticals). Fakultas Ekonomi, Universitas Widyatama.

Arbor, MI. Phongphit, S. 1986. Back to the Roots: Village and Self Reliance in Thai Context. Bangkok: Village Institution Promotion.

Ayatrohaedi. 1986. Keperibadian Budaya Bangsa (Lokal Genius), Pustaka Jaya, Jakarta.

Bahrudin, MDF. 2017. Pelaksanaan Program Adiwiyata Dalam Mendukung Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Di Sma Negeri 4 Pandeglang. *Gea: Jurnal Pendidikan Geografi*, 17 (1): 25-37.

Balgopal, M., & Wallace, A. (2009). Decisions and dilemmas: Using writing to learn activities to increase ecological literacy. *Journal of Environmental Education*. <https://doi.org/10.3200/JOEE.40.3.13-26>

- Barnes, J. C., & College, P. (2013). Awareness to Action: the journey toward a deeper ecological literacy. *Journal of Sustainability Education*, 5(May).
- Bronfman, N. C., Cisternas, P. C., Lopez-Vazquez, E., Maza, C., & Oyanedel, J. C. 2015. Understanding attitudes and pro-environmental behaviors in a chilean community. *Sustainability*, 7, 14133-14152. doi:10.3390/su71014133
- Cahya, Utami Rosan. 2015. Kajian Nilai-Nilai Kearifan Lokal suku Wana Dalam Pola Pengelolaan Dan Pemeliharaan Lingkungan. Fakultas Teknik, Universitas Islam Bandung.
- Capra. (2010). Life and Leadership for a Sustainable Community: Lessons on how to sustain life by building and nurturing community.
- Chitakasem, M. & Turton, A. ed. 1988. The Construction of Knowledge. London: University of London.
- Coase R. 1960. The Problem of Social Cost. *Journal of Law and Economics*, (3) pp: 1-44. Dalam, et al. 2007. Kearifan Lokal dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup. Universitas Udayana. Denpasar. Bali.
- Curthoys L P and Cuthbertson B 2002 Listening to the Landscape: Interpretive Planning for Ecological Literacy Canadian Journal of Environmental Education 7 (2)
- Denzin K. Norman & Yvonna S. Lincoln. (eds) 2000. Handbook of Qualitative Research. London: Sage Publications.
- Desfandi, M., & Maryani, E. (2017). *Enhancing the Role of Early Childhood Education Institution in an Effort to Grow Ecoliteracy 3. 1 The Importance of Eco literacy in Effort to Realize Sustainable Community*. 58, 312–316.
- Drachman, Fajrul. 2017. Pemetaan Potensi Sumber Daya Alam Provinsi Maluku Berbasis Web. Tesis, Universitas Muhammadiyah Malang.
- Edwards VM, NA Steins. 1999. A framework for analyzing contextual factors in common pool resource research. *Journal of Environmental Policy and Planning*, Vol. 1, No. 3, PP. 205-221. Fajarini, U. Peranan Kearifan Lokal Dalam Pendidikan Karakter. *Jurnal Sosio Didaktika*, Vol.1 No.2, Edisi Desember 2014.
- Erdil, M. (2018). Understanding the drivers of generation y consumers green purchase intention: price sensitivity as a moderating variable. *Pressacademia*, 7(1), 89–100. <https://doi.org/10.17261/pressacademia.018.798>.

- Gantini, Tuti. Kearifan Lokal Dalam Metode Pengukuran Ketahanan Pangan (Lokal Wisdom Of Measurement Food Security Method). *Jurnal Bidang Sosial*, Vol. 13, No. 2, Edisi 30 November 2016.
- Gobyah, I.K. 2003. Berpijak Pada Kearifan Lokal, dalam <http://www.balipos.co.id> didownload 17/4/11. Hardin G. 1968. The Tragedy of the Commons. *Science* 162, 1243-1248.
- Goleman, D., Bennett, L., & Barlow, Z. (2012). *Ecoliteracy: Bagaimana pendidiknya menumbuhkan kecerdasan emosional, sosial dan ekologis*. San Francisco, CA: JosseyBass
- H. Koc, (2013). The level of inclusion of environ-mental literacy components in the published course books with regard to 2005 geography teaching programmes in turkey. *International Journal Of Academic Research*. 5(1). h. 243-250
- Hediger W. 1999. Sustainable Development and Social Welfare. *Ecological Economics* 32 (2000) 481 -492. Hettne, B. 1990. Development Theory and the Three Worlds. New York: Longman Scientific & Technical. Hidayat. Pengelolaan Sumber Daya Alam Berbasis Kelembagaan Lokal. *Jurnal Sejarah*.
- Igbokwe, B. A. (2016). *Environmental Literacy Assessment: Assessing the Strength of an Environmental Education Program (EcoSchools) in Ontario Secondary Schools for Environmental Literacy Acquisition*.
- Imbiri, A. 2004. Pengelolaan Sumber daya Alam Berbasis Masyarakat Lokal di Kampung Yoka Tepi Danau Sentani. Tesis Magister Perencanaan Kota dan Daerah Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.
- Iyer S, M Kitson, B Toh. 2005. Social Capital, Economic Growth and Regional Development. *Regional Studies*, Vol 39.8, pp.1011040, November 2005.
- Jordan, R. (2013). Ecoliteracy: How Educators are Cultivating Emotional, Social, and Ecological Intelligence. *Ecological Restoration*. <https://doi.org/10.3368/er.31.2.230>
- Juniarta, H. P, Dkk. Kajian Profil Kearifan Lokal Masyarakat Pesisir Pulau Gili Kecamatan Sumberasih Kecamatan Probolinggo Jawa Timur. *Jurnal Ecsorfim*: Vol.1 No.1, Tahun 2013. Kartasasmita, Ginanjar. Membangun Sumber Daya Sosial Profesional. Makalah Untuk Kongres VII Dan Seminar Nasional Ilmu-Ilmu Sosial 197. Diselenggarakan Oleh Hipiis, Medan 21 Maret 1997.
- Kaiser, F. G., Oerke, B., & Bogner, F. X. (2007). Behavior-based environmental attitude: Development of an instrument for adolescents. *Journal of Environmental Psychology*, 27(3), 242–251. <https://doi.org/10.1016/j.jenvp.2007.06.004>

Karatekin, (2013). Comparison of environmental literacy levels of pre-service teachers. *International Journal of Academic Research*. 5(2), h. 5-14.

Kastolani, W., Rosita, R., & Yunita, Y. PENGEMBANGAN RUMAH BERSEJARAH INGGIT GARNASIH SEBAGAI ATRAKSI WISATA BUDAYA DI KOTA BANDUNG.

Jurnal Manajemen Resort dan Leisure, 13(1).

Kastolani, W., Setiawan, I., & Kusnadi, B. P. (2018). Vegetation Dispersion in Green Open Space of Universitas Pendidikan Indonesia. *International Journal of Engineering & Technology*, 7(3.32), 67-70.

Kastolani, Wanjat. 2012. Strategi Konservasi Wilayah Pesisir Yang Berkelanjutan. Pidato Pengukuhan Guru Besar/Profesor dalam Bidang Ilmu Geografi Lingkungan, Fakultas Pendidikan ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia.

Kemp, J. 1991. The Dialectics of Village and State in Modern Thailand. *Journal of Southeast Asian Studies*. 22, 312-326. Kitahara, A. 1996. The Thai Rural Community Reconsidered.

Bangkok: The Political Economy Center, Faculty of Economics, Chulalongkorn University.

Kilinç, A. (2010). Can project-based learning close the gap? Turkish student teachers and proenvironmental behaviours. *International Journal of Environmental and Science Education*, 5(4), 495–509.

Lailia, A. N. (2014). Gerakan Masyarakat Dalam Pelestarian Lingkungan Hidup (Studi Tentang Upaya Menciptakan Kampung Hijau Di Kelurahan Gundih Surabaya). *Jurnal Politik Muda*, 3(3), 283–302.

Mainaki, R., Kastolani, W., & Setiawan, I. (2018). Ecological Intelligence Level Of Hight School Students In Cimahi City. In SHS Web of Conferences (Vol. 42, p. 00062). EDP Sciences.

Martin, P. (2008). Teacher qualification guidelines, ecological literacy and outdoor education. *Journal of Outdoor and Environmental Education*. <https://doi.org/10.1007/bf03400868>

Maryani, E dan Yani, A. 2013. Kearifan Lokal Masyarakat Sunda dalam Memitigasi Bencana dan Sebagai Pembelajaran IPS Berbasis Nilai. Bandung: Diseminasi Hasil Penelitian Dosen UPI. Maryani, E. (2006). Geografi dalam Perspektif Keilmuan dan Pendidikan di Persekolahan. Dimuat dalam Buku “Ilmu Pendidikan”. Karangan Mohamad Ali (ed), Bandung.

Maryani, E. (2017). Penguatan Pendidikan Karakter, Kecakapan, Abad 21, Dan Literasi Dalam Pembelajaran IPS Dan SMP. Makalah disajikan Tanggal 17 April 2017 di Pusat Kurikulum dan Perbukuan dalam rangka Analisis Kebutuhan Pengembangan Model Pembelajaran pada Abad 21 di IPS dan SMA

Maryani, E., & Yani, A. (2014). Kearifan Lokal Masyarakat Sunda dalam Memitigasi Bencana dan Aplikasinya sebagai Sumber Pembelajaran IPS Berbasis Nilai. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 14(2).

Maryani, E., (2015). Pendekatan Eco-Pedagogis Dalam Upaya Menumbuh kembangkan Kepedulian Lingkungan. Prosiding Seminar Nasional Banjarmasin.31 oktober 2015.Universitas Lambung Mangkurat.

Modi, A. G., & Patel, J. D. (2013). Classifying consumers based upon their pro- environmental behaviour: An empirical investigation. *Asian Academy of Management Journal*, 18(2), 85–104

Monaghan, K., & Curthoys, L. (2005). Addressing barriers to ecological literacy.

Moody, H. Alkaff, D. Garrison, & F. Golley, (2005). Assessing the Environmental Literacy Requirement at the University of Georgia. *The Journal Of Environmental Education*. 36 (4). h. 3-11

Ningrum, E. (2009). Pengembangan sumber daya manusia bidang pendidikan. *Jurnal Geografi GEA*, 9(1).

Ningrum, E. (2014). Pendayagunaan Potensi Wilayah Untuk Meningkatkan Produktivitas Masyarakat Petani Pedesaan. *MIMBAR, Jurnal Sosial dan Pembangunan*, 30(2), 181188. Ningrum, E. PENDAYAGUNAAN LINGKUNGAN BAGI PEMERDAYAAN MASYARAKAT. *Jurnal Geografi Gea*, 7(1).

Ningrum, Epon. 2007. Pendayagunaan Lingkungan Bagi Pemberdayaan Masyarakat. *Gea*. Vol. 2. No. 11, April, Pp. 34-40.

Ningrum, Epon. 2016. Pengembangan Sumber Daya Manusia Bidang Pendidikan. Dosen Jurusan Pendidikan Geografi, FPIPS, UPI.

Nurfajriani, N., Azrai, E. P., & Sigit, D. V. (2018). Hubungan Ecoliteracy Dengan Perilaku Pro-Lingkungan Peserta Didik Smp. *Florea: Jurnal Biologi Dan Pembelajarannya*.<https://doi.org/10.25273/florea.v5i2.3126>

- Oktavian, C. N., & Maryani, E. (2015). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Mengembangkan Kepedulian Peserta Didik Terhadap Lingkungan. *Jurnal Pendidikan Geografi*, 15(2), 15–30
- Ostrom E, R Gardner, J Walker. 1994. Rules, Games and Common-Pool Resources. University of Michigan Press.
- Pilgrim, S., Smith, D., & Pretty, J. (2007). A cross-regional assessment of the factors affecting ecoliteracy: implications for policy and practice. *Ecological Applications*, 17, 17421751.
- Purwanto, Irawan Satria. 2017. Nilai-Nilai “Dharma” Teks Cerita Mahabarata Versi Novel Karya R.K. Narayan. Tesis. Universitas Muhamadiyah Malang. Rahmat, P.S. Penelitian Kualitatif. *Jurnal Equilibrium*: Vol.5, No.9, Juni 2009.
- Ridwan, Nurma. A. 2013. Landasan Kearifan Lokal. P3m Stain Purwokerto. Landasan Keilmuan Kearifan Lokal.
- Sartini. Menggali Kearifan Lokal: Sebuah Kajian Filsafat. *Jurnal Filsafat*, Jilid 37, No. 2 Yogyakarta. Ugm, Agustus 2004.
- Setiawan,H & Afriani,R, (2019). Taraf Ekoliterasi Mahasiswa Pendidikan Biologi FKIP Universitas Kapuas Sintang. Edumedia: *Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, Volume 3, Nomor I Mei 2019, hlm,20-25
- Sholeh, M. (2017). *Geography Lesson Development based Ecoliteracy*. 79(Icge 2016), 362– 366. <https://doi.org/10.2991/icge-16.2017.70>
- Siswandi, Taruna, T dan Purnaweni, H. Kearifan Lokal dalam Melestarikan Mata Air (Studi Kasus di Desa Purwogondo, Kecamatan Boja, Kabupaten Kendal). *Jurnal Ilmu Lingkungan*: Vol. 2 Issue. 2. ISSN: 1829-8907, Tahun 20011.
- Somantri, G.R. Memahami Metode Kualitatif. *Jurnal Makara, Sosial Humaniora*: Vol.9, No.2, Desember 2005.
- Sri, Hartini. 2012. Program Pemberdayaan Masyarakat Melalui Wirausaha Pengolahan Ketela Menjadi Olahan Makanan Lokal Di Desa Karangcegak, Kutasari, Purbalingga, Jawa Tengah. S1 Thesis, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Steg, L., & Vlek, C. (2009). Encouraging pro-environmental behaviour: An integrative review and research agenda. *Journal of Environmental Psychology*, 29(3), 309– 317. <https://doi.org/10.1016/j.jenvp.2008.10.004>

- Strauss, A. & Juliet, C. 1990. *Basics of Qualitative Research: Grounded Theory Procedure and Techniques*. London: Sage Publications.
- Su'ud, M. Hassan. 2003. Sumber Daya Alam Dalam Kancanah Tindakan Ekonomi. Program Ilmu Kehutanan USU Dan Unit Manajemen Leuser, Medan.
- Sugandi, D. (2013). "Environmental Education And Community Participation: The Importance Of Conservation Lessons In Teaching And Learning For Environmental Conservation Efforts In The Region Of Sagara Anakan" Dalam Sosiohumanika: Jurnal Pendidikan Sains Sosial Dan Kemanusiaan, Vol.6(2), November. Bandung: Minda Masagi Press
- Suhartini, 2009. Kajian Kearifan Lokal Masyarakat Dalam Pengelolaan Sumber Daya Alam Dan Lingkungan. Prosiding Seminar Nasional Penelitian, Pendidikan Dan Penerapan MIPA, Fakultas MPA, Universitas Negeri Yogyakarta, 16 Mei 2009.
- Tongsawate, M. & Tips, W.E.J. 1985. Coordination Between Governmental and Non-Government: A Case Study of Planning and Implementation of Integrated Rural Development at the Local Level. Bangkok: Division of Human Settlement, Asian Institute of Technology.
- Triono, Okto. 2014. Analisis Fungsi Restribusi Pasar Dalam Pembangunan Di Desa Suka Maju Kecamatan Tapung Hilir Kabuoaten Kampar. Universitas Islam Negeri Riau Sultan Syarif Kasim Riau.
- Trisnaningsih. Pengembangan Bahan Ajar Untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Mata Kuliah Demografi Teknik. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*: Vol. 4, November 2007.
- Utari V, Rustiadi E. 2006. Institutional Framework Dalam Pengelolaan Common Pool Resources (Cprs) Berkelanjutan: Suatu Kajian Teoritis. Makalah disampaikan dalam stadium general forum Ekologika, IPB, Bogor, 13 September 2006. Walter M. Abbott, S.J. 1996. *Dogmatic Constitution on the Church*. New York: America Press.
- Wanjat, K. Ruhimat, M. (2015). Pengembangan Model Pembelajaran STS Untuk Meningkatkan Kepedulian Mahasiswa Terhadap Linkungan Hidup Pada Matakuliah Ekologi Manusia. *Jurnal Penelitian Pendidikan LPPM UPI*, Vol 15, No 1 2015
- Wibowo, I. (2009). Pola Perilaku Kebersihan: Studi Psikologi Lingkungan The Pattern of Cleanliness: A Study of Environmental Psychology of Urban Waste Management. *Sosial Humaniora*, 13(1), 37–47. Retrieved from <http://journal.ui.ac.id/>
- Yuliawati. 2016. Pelestarian Lingkungan Berbasis Kearifan Lokal Di Dusun Kendal Ngisor Desa Wirogomo Kecamatan Banyubiru. Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang.
- Zakaria, Y.R. 1994. *Hutan dan Kesejahteraan Masyarakat*. Jakarta: Penerbit Walhi.

**Sumber Lain:**

Undang-Undang Republik Indonesia No. 5 Tahun 1990 Tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati Dan Ekosistemnya.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup